

## Penyuluhan *Outdoor Education* Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pembelajaran Guru SMP PGRI 3 Pesanggaran

Ninik Sri Rahayu<sup>1</sup>, Ika Yuniwati<sup>2</sup>, Ely Trianasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi,

<sup>2,3</sup> Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Negeri Banyuwangi,

Email: [ninikrahayu@poliwangi.ac.id](mailto:ninikrahayu@poliwangi.ac.id)<sup>1</sup>, [ika@poliwangi.ac.id](mailto:ika@poliwangi.ac.id)<sup>2</sup>, [ely.trianasari@poliwangi.ac.id](mailto:ely.trianasari@poliwangi.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Misi Politeknik Negeri Banyuwangi adalah meningkatkan akses, relevansi, kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan inovasi untuk sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam bidang pendidikan cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Salah satu cara dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yaitu perbaikan pengelolaan pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sangat membantu keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut. Salah satu penyelenggaraan pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu *outdoor education*. Kondisi *out door education* yang memprihatkan ditemukan di sekolah-sekolah di wilayah Banyuwangi, salah satunya di SMP PGRI 3 Pesanggaran. Bersamaan dengan penataan infrastruktur halaman sekolah, pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga dilakukan penyuluhan pentingnya *outdoor education* khususnya mata pelajaran yang dianggap sulit seperti Bahasa Inggris dan Matematika. Penyuluhan *outdoor education* yang dilakukan meliputi hakikat, tujuan, dan nilai karakter dalam *outdoor education*. Untuk materi *outdoor education* yaitu penataan *smart tree*. Dimana pohon tersebut nantinya digantungkan nama-nama benda dan cita-cita dalam bahasa Inggris. Selain itu juga dibangun tiga tempat belajar berpayung dimana digunakan siswa untuk berdiskusi soal-soal matematika di luar kelas. Untuk keberlanjutan kegiatan PKM setiap tahun akan diadakan pembangunan *outdoor education* untuk materi yang berbeda agar memberikan hasil yang maksimal.

**Kata Kunci:** *Penyuluhan, Outdoor Education, SMP PGRI 3 Pesanggaran*

### Abstract

The mission of the Banyuwangi State Polytechnic is to increase access, relevance, ability to science and technology and innovation for quality human resources. Efforts to improve the quality of human resources can be done in various ways. In the field of education, one way to do that is to improve the quality of education. One of the ways to improve the quality of education is to improve learning management. Fun learning for students really helps the success of the learning process. One of the interesting learning arrangements for students is outdoor education. The alarming condition of out door education was found in schools in the Banyuwangi area, one of which was at SMP PGRI 3 Pesanggaran. Along with the arrangement of school yard infrastructure, this Community Service activity also conducted outreach on the importance of outdoor education, especially subjects that were considered difficult, such as English and Mathematics. The outdoor education counseling carried out includes the nature, goals, and values of character in outdoor education. For outdoor education material, namely smart tree arrangement. Where the tree will be hung the names of objects and ideals in English. In addition, three umbrella learning areas were built where students can discuss math problems outside of class. For the sustainability of PKM activities every year an outdoor education development will be held for different materials in order to provide maximum results.

**Keywords:** *Counseling, Outdoor Education, SMP PGRI 3 Pesanggaran*

### PENDAHULUAN

Kualitas manusia atau peserta didik yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas pula. Peningkatan kualitas peserta didik ini menjadi penting, karena Indonesia saat ini sedang menghadapi dua tantangan besar, yaitu desentralisasi atau otonomi daerah yang saat ini sudah dimulai, dan era globalisasi total yang akan terjadi pada tahun 2020. Kedua

tantangan tersebut merupakan ujian berat yang harus dilalui dan dipersiapkan oleh seluruh bangsa Indonesia. Kunci sukses dalam menghadapi tantangan berat itu terletak pada kualitas peserta didik atau sumber daya manusia Indonesia yang handal dan berbudaya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas peserta didik sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Misi pendidikan tersebut diatas seiring dengan misi Politeknik Negeri Banyuwangi atau biasa disebut Poliwangi adalah meningkatkan akses, relevansi, kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan inovasi untuk sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam bidang pendidikan cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Salah satu cara dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan yaitu perbaikan infrastruktur dan pengelolaan infrastruktur secara baik. Salah satu infrastruktur yang menunjang penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah tempat rekreasi siswa di dalam lingkungan sekolah, seperti *out door education* dalam bentuk ruang terbuka hijau yang ada di halaman sekolah.

Penataan infrastruktur, seperti penataan halaman sekolah sebagai *out door education* dan ruang terbuka hijau akan melekat dalam ingatan, ada tempat-tempat atau obyek khusus yang menjadi kenangan tersendiri bagi para siswa dan guru dimana diharapkan akan didapat kenangan yang positif. Namun demikian, problematika yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini masih berakut, antara lain mengenai kebutuhan infrastruktur, dan wawasan pengelolaan infrastruktur pendidikan secara baik, termasuk didalamnya kebutuhan *out door education* dan ruang terbuka hijau, khususnya di sekolah-sekolah di wilayah pedesaan. Dapat sekali dilihat mengenai perbedaan tentang *out door education* dan ruang terbuka hijau sekolah di wilayah perkotaan dengan wilayah pedesaan. Dimana *out door education* dan ruang terbuka hijau sekolah di wilayah perkotaan sangat indah dan nyaman. SMP PGRI 3 Pesanggaran merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di kecamatan Pesanggaran. SMP PGRI 3 Pesanggaran terletak di Dusun Sumberbopong Rt. 004 Rw. 002 Desa Kandangan Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Di SMP PGRI 3 Pesanggaran ini sangatlah minim infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tiga ruang kelas SMP PGRI 3 Pesanggaran memiliki kondisi rusak, sehingga proses pembelajaran berjalan kurang efektif. Sedangkan lahan terbuka di halaman depan SMP PGRI 3 tidak terawat dengan rumput yang tumbuh tidak beraturan, dan apabila hujan turun air selalu menggenang sehingga tidak bisa dipergunakan untuk kegiatan kesiswaan. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Halaman Depan SMP PGRI 3 Pesanggaran

Out door education dan ruang terbuka hijau yang berada dilingkungan sekolah yang dimiliki SMP PGRI 3 Pesanggaran berupa lahan terbuka berukuran 11 x 63 m dengan kondisi yang tidak terawat dengan rumput yang tumbuh tidak beraturan, dan apabila hujan turun air selalu menggenang sehingga tidak bisa dipergunakan untuk kegiatan kesiswaan. Oleh karena itu, mitra mengharapkan adanya kerjasama dalam hal penataan infrastruktur halaman atau lahan sekolah tersebut untuk dijadikan sebagai *out door education* dan ruang terbuka hijau agar lebih indah, menarik dan nyaman sehingga dapat dimanfaatkan oleh para guru dan siswa sebagai tempat selfie atau area bermain/rekreasi dan belajar di halaman atau dilingkungan sekolah.

Ketersediaan *out door education* ini sangat penting dan bermanfaat, karena keberadaan *out door education* dilingkungan sekolah mempunyai beberapa fungsi, diantaranya adalah: Fungsi ekologis, *out door education* atau ruang terbuka hijau dilingkungan sekolah dapat meningkatkan kualitas air tanah, mencegah banjir,

mengurangi polusi udara dan pengatur iklim mikro; fungsi sosial budaya, keberadaan out door education dapat memberikan fungsi sebagai ruang interaksi sosial siswa, sarana rekreasi dan tempat belajar atau bermain siswa; dan fungsi arsitektural, *out door education* atau ruang terbuka hijau dapat meningkatkan nilai keindahan dan kenyamanan sekolah melalui keberadaan taman-taman dan jalur hijau. Disamping fungsi-fungsi tersebut diatas banyak lagi hal-hal positif lainnya terkait eksistensi out door education atau ruang terbuka hijau dilingkungan sekolah yang seharusnya menjadi perhatian serius pemerintah. Pada pengabdian ini dilakukan beberapa proses yaitu kunjungan kepada mitra (SMP PGRI 3 Pesanggaran) untuk memahami permasalahan yang dialami mitra, melakukan penataan halaman sekolah sebagai *out door education* sesuai materi yang disampaikan saat penyuluhan outdoor education agar penataan halaman sekolah tersebut mempermudah proses pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika.

## **METODE**

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, kemudian dilakukan peningkatan pengelolaan proses pembelajaran dengan penataan halaman sekolah sebagai *out door education* dilingkungan sekolah milik SMP PGRI 3 Pesanggaran. Penataan ini disesuaikan dengan materi outdoor education yang sesuai dengan muatan mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Hal tersebut agar lebih indah, menarik dan nyaman bagi para siswa dan guru yang ingin melakukan proses pembelajaran di sekolah.

Tahapan pertama setelah *survey* lokasi kemudian melakukan koordinasi waktu dengan pihak mitra berkaitan dengan penataan *out door education* dan ruang terbuka hijau. Kemudian dilakukan pembuatan *design* penataan *out door education* dan ruang terbuka hijau. Langkah berikutnya dimulai dengan melakukan pengurukan yang dilakukan oleh pekerja lapangan dan mahasiswa. Selanjutnya dilakukan pembelian beberapa bahan berupa pasir, semen dan paralon (pvc), serta cat tembok, tanaman bunga dan rumput sehingga tercipta *design* yang sesuai.

Langkah evaluasi pelaksanaan program diukur pada setiap kegiatan yaitu sebagai berikut: *Survey* lokasi dan koordinasi kegiatan dengan mitra dalam identifikasi permasalahan dan solusi permasalahan dievaluasi melalui penentuan permasalahan yang spesifik dan solusi dari permasalahan mitra serta penentuan waktu sosialisasi. Kemudian berlanjut pada proses pembuatan *design out door education* dan ruang terbuka hijau dievaluasi dengan adanya *design out door education* dan penataan ruang terbuka hijau yang ada dilingkungan sekolah. Pada proses penataan *out door education* dilakukan penyuluhan outdoor education sesuai materi yang dibutuhkan oleh mitra. Hal tersebut dievaluasi dengan adanya *out door education* dan ruang terbuka hijau yang ada dilingkungan sekolah SMP PGRI 3 Pesanggaran yang indah, nyaman dan menarik serta terlaksananya agenda sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta sesuai dengan materi outdoor education yang diberikan saat penyuluhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menata halaman sekolah agar menjadi *out door education* dan ruang terbuka hijau yang nyaman untuk tempat belajar dan bermain siswa di SMP PGRI 3 Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika

Pengabdian masyarakat ini telah melalui beberapa tahapan yaitu *survey* permasalahan mitra, kemudian koordinasi penataan infrastruktur agar lebih menarik dan nyaman. Kegiatan tersebut dimulai dengan pembuatan desain penataan *out door education* dan ruang terbuka hijau. Desain *outdoor education* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Halaman Sekolah menjadi *Outdoor Education* SMP 3 Pesanggaran

Langkah berikutnya melakukan pengurukan yang dilakukan oleh pekerja lapangan dan mahasiswa. Selanjutnya dilakukan pembelian beberapa bahan berupa pasir, semen dan paralon (pvc), serta cat tembok, tanaman bunga dan rumput. Proses pengurukan dan pengecatan halaman sekolah dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses pengurukan dan pengecatan halaman sekolah SMP 3 Pesanggaran

Pada proses penataan halaman sekolah yang masih 70% dilakukan proses penyuluhan *outdoor education* dengan materi hakikat *outdoor education*, tujuan *outdoor education*, nilai karakter pada *outdoor education* serta jenis *outdoor education*. Hal tersebut dilakukan agar guru SMP PGRI 3 Pesanggaran dapat melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika secara optimal. Proses kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 13 September 2019 seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Proses Penyuluhan Hakikat, Tujuan, Nilai Karakter, dan Jenis *Outdoor Education*

Materi penyuluhan mengenai hakikat *Outdoor Education* adalah pembelajaran yang mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku (Neill, 2007). Tujuan dari *Outdoor Education* yaitu siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar, siswa mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, siswa memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar, dan Proses belajar pada kegiatan luar kelas pada dasarnya adalah dengan memberikan pengalaman yang luas pada siswa (Taniguchi, 2004). Nilai karakter yang terdapat pada *Outdoor Education* yaitu jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, peduli lingkungan, rasa ingin tau, komunikatif, peduli sosial. Materi dalam *Outdoor Education* diantaranya dapat berbentuk permainan, olahraga, perlombaan, kasus-kasus di lingkungan, diskusi penggalian solusi, dan jelajah lingkungan (Pambudi, 2013). Adapun materi yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu permainan smart tree dan untuk mata pelajaran Matematika yaitu diskusi soal cerita mengenai lingkungan ditempat-tempat duduk yang nantinya di bangun di halaman sekolah. Penyuluhan secara langsung di halaman untuk peletakkan *smart tree* ada pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Penyuluhan *Outdoor Education* materi *smart tree*

Proses permainan *smart tree* terbagi menjadi 2 pohon yaitu pohon yang pertama siswa diminta melihat benda-benda disekitar kemudian menuliskan benda-benda itu dalam bahasa inggris pada kertas bufalo berwarna. Selanjutnya siswa melubangi kertas tersebut dan menempelkan pada pohon yang telah diberi gantungan berplastik. Pohon yang kedua untuk permainan kedua yaitu cita-cita pekerjaan yang diinginkan siswa dalam bahasa inggris.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 5 bulan ini meliputi kegiatan persiapan. Survey, penyuluhan, penataan halaman sekolah menjadi *outdoor education*. *Outdoor education* yang difokuskan yaitu halaman sekolah agar tidak banjir dan materi peajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Peserta penyuluhan yaitu guru SMP PGRI 3 Pesanggaran. Untuk keberlanjutan program kegiatan PKM maka akan dilakukan kerjasama dengan mitra secara berkelanjutan untuk pembangunan *outdoor education* dengan materi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Neill, James. (2007). History of Outdoor Education.
- Pambudi, Arif. (2013). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Outdoor Education Pendidikan Jasmani. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Taniguchi. (2004). Outdoor Education and meaningful Learning. Disertasi. USA : Brigham Young University